

## ABSTRAK

Mahasiswa Indonesia yang kuliah di luar negeri menghadapi berbagai kesulitan dalam menyesuaikan diri, salah satunya terkait dengan faktor penyesuaian diri terhadap budaya. Untuk dapat menyelesaikan pendidikannya, mahasiswa Indonesia yang kuliah di luar negeri perlu memiliki *sociocultural adjustment* (SCA) yang memadai. SCA adalah kemampuan dan kompetensi untuk dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan yang baru dengan melihat kesulitan yang dihadapi dalam keseharian dalam konteks budaya yang berbeda. Salah satu faktor yang berkaitan dengan SCA adalah *cultural intelligence* (CQ). CQ merupakan kemampuan individu untuk mempelajari, mengelola, dan berinteraksi agar dapat bekerja secara efektif dengan masyarakat yang berbeda budaya. CQ memiliki dua dimensi yaitu *internalized cultural knowledge intelligence* (ICK) yang membahas kemampuan kognitif dan *effective cultural flexibility* (ECF) yang membahas motivasi individu dalam berperilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel pada mahasiswa Indonesia yang kuliah di luar negeri. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 105 subjek yang merupakan mahasiswa Indonesia yang kuliah di luar negeri dan diperoleh dengan teknik insidental sampling. Data penelitian diolah dengan menggunakan teknik statistik *partial correlation* dengan mengontrol variabel jenis kelamin dan penggunaan bahasa Inggris. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dimensi ICK memiliki hubungan yang signifikan dengan SCA, sedangkan ECF tidak berhubungan signifikan dengan SCA. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mahasiswa untuk lebih mendalami kebudayaan dan segala aspek yang terdapat di negara tujuan agar dapat beradaptasi dengan baik. Dalam perspektif Islam, keberagaman adalah ketentuan Allah SWT dan manusia diperintahkan untuk bisa saling mengenal dan belajar dari perbedaan-perbedaan yang ada.

Kata kunci : *cultural intelligence*, *sociocultural adjustment*, mahasiswa Indonesia yang kuliah di luar negeri

## ABSTRACT

*Indonesian students abroad face difficulties in adapting themselves, one of them is related to the cultural adjustment factor. In order to complete their education, Indonesian students abroad need to have adequate sociocultural adjustment (SCA). SCA is the ability and competence to adapt in a new environment by seeing the difficulties that faced in everyday life in different cultural contexts. One of the factors associated with SCA is cultural intelligence (CQ). CQ is an individual's ability to learn, manage, and interact in order to work effectively with culturally different societies. CQ has two dimensions, internalized cultural knowledge intelligence (ICK) which discusses cognitive abilities and effective cultural flexibility (ECF) which discusses the motivation of individuals in behaving. This study aims to investigate the relationship between the two variables in Indonesian students who study abroad. Participants in this study amounted to 105 subjects who were Indonesian students abroad and obtained by incidental sampling technique. The data is processed by using statistical partial correlation technique by controlling the gender variables and the use of English. The results obtained in this study is the dimensions of ICK has a significantly related to SCA, while the ECF is not significantly related to SCA. The implication of this research is the importance of students to deepen the culture and all aspects of the destination country in order to adapt well. In the Islamic perspective, diversity is the stipulation of Allah SWT and humans are instructed to get to know each other and learn from the differences that exist.*

*Keywords : cultural intelligence, sociocultural adjustment, Indonesian student abroad*